BAB III

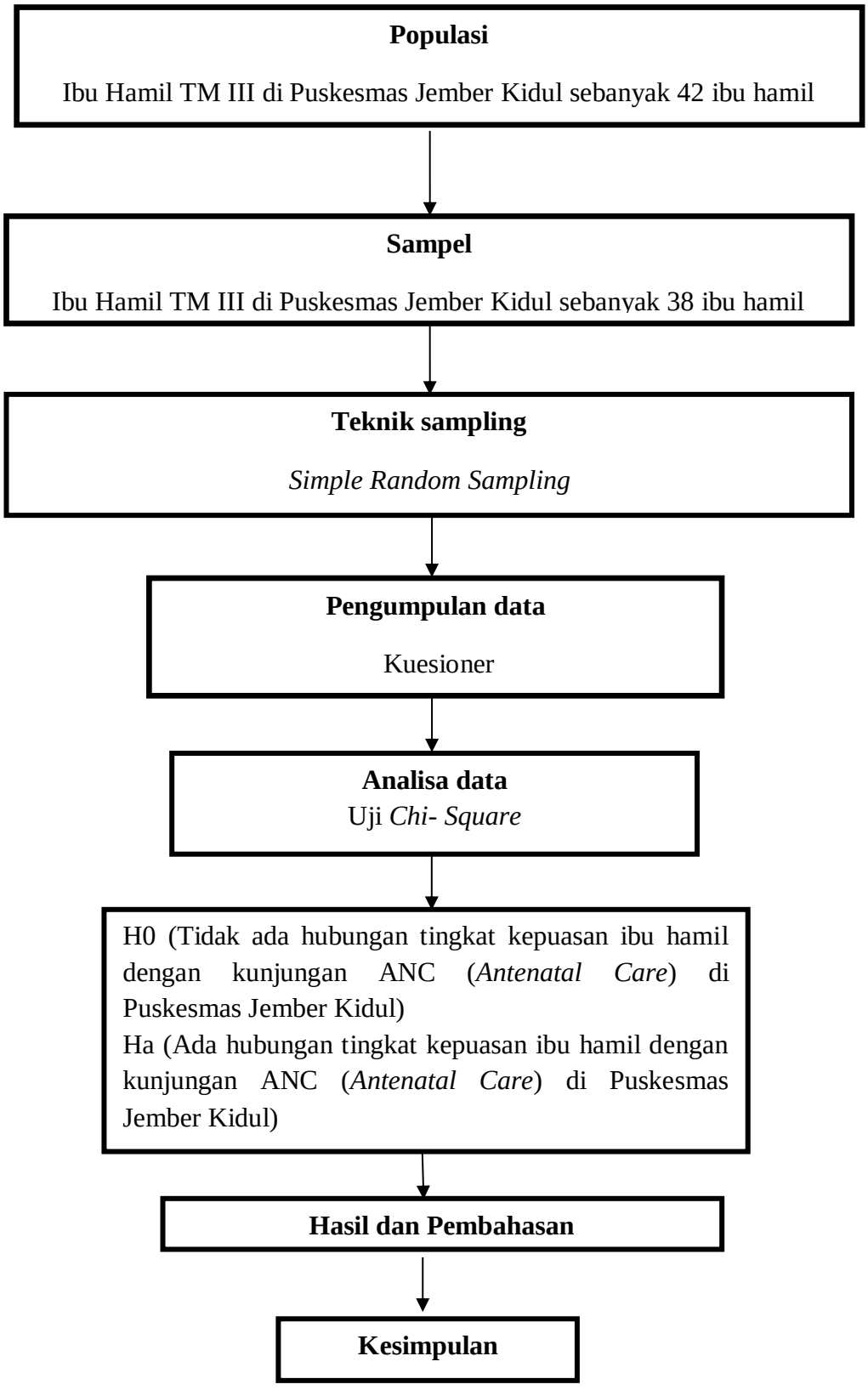
METODE PENELITIAN

3.1. JENIS/ DESAIN/ RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah analisis korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, melalui pendekatan, observasi serta pengumpulan data sekaligus pada waktu yang bersamaan (*point time approach)* (Anggita, 2018). Penelitian kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan dari kuesioner. Analisis korelasi adalah teknik analisis kuantitatif yang digunakan untuk menemukan pola dalam kumpulan data, yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2. KERANGKA OPERASIONAL

Kerangka operasional adalah kerangka penelitian yang menjelaskan variabel yang diperoleh dari konsep yang dipilih dan menunjukkan hubungan antara variabel data.



Gambar 3.2 Kerangka Operasional

3.3. POPULASI, SAMPEL DAN TEHNIK SAMPLING

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti dan memiliki karakteristik tertentu (Sugiono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Jember Kidul sebanyak 42 ibu hamil

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel merupakan representasi dari populasi target yang akan diteliti dan menjadi sumber data dalam penelitian. Agar sampel dapat menjadi representasi populasi target, maka perlu menetapkan kriteria eligibilitas yang terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi seseorang yang bisa dipilih sebagai sampel (dr. I ketut tangking widarsa, MPH et al., 2022). Sampel dari penelitian ini terdiri dari 38 ibu hamil TM III.

Dalam pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus slovin yaitu dengan membagi N jumlah keseluruhan populasi dengan hasil penjumlahan 1+N $(d)^2$ nilai presisi (Siregar et al., 2021).

$$n = \frac{N}{1+N\,(d)^2}$$

$$n = \frac{42}{1+42\,(0{,}05)^2}$$

$$n = 38{,}00$$

Maka jumlah sampel yang diperoleh menjadi 38 ibu hamil TM III.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik untuk memilih sampel dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran unit populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili populasinya, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang cukup untuk menggambarkan populasinya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dimana pengambilan sampel secara acak sederhana bahwa setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Sugiono, 2018).

3.4. KRITERIA SAMPEL/ SUBJEK PENELITIAN

Kriteria sampel adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang diteliti. Kriteria sampel sangat membantu penelitian untuk mengurangu bias hasil penelitian (Sugiono, 2018). Terdapat 2 kriteria sampel, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target yang terjangkau diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian, karena sebab-sebab tertentu (Nurdin & Hartanti, 2019).

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Anggita, 2018). Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Ibu hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Jember Kidul
2) Ibu Hamil TM III yang mengakses pelayanan ANC di Puskesmas Jember Kidul

3.4.2 Kriteria Ekslusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat dianggap sebagai sampel (Anggita, 2018). Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Ibu hamil TM III pindahan dari wilayah lainnya

3.5. VARIABEL PENELITIAN

Menurut (Sugiono, 2018), variabel penelitian adalah atribut seseorang atau objek yang memiliki “variaso” antara satu sama lainnya yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu :

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen biasa juga disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen, atau atecodent, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain (Sugiono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah tingkat kepuasan ibu hamil.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen biasa disebut dengan variabel terikat, respons, output, kriteria, atau konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel independen) (Sugiono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kunjungan ANC (*Antenatal Care*).

3.6. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Tabel 3.6 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel independen: Tingkat kepuasan ibu hamil	Persepsi ibu hamil terhadap pelayanan ANC yang diberikan bahwa harapannya telah terpenuhi atau terlampaui sehingga menimbulkan rasa puas	Sangat tidak puas (0% – 19,99%) Puas (20% – 39,99%) Cukup (40% – 59,99%) Puas (60% – 79,99%) Sangat Puas (80% – 100%)	Skala Likert	Ordinal	1. Sangat Tidak Puas 2. Tidak Puas 3. Cukup 4. Puas 5. Sangat Puas
Variabel dependen: Kuantitas kunjungan ANC	Ibu hamil melakukan kunjungan ke Puskesmas untuk mendapatkan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) terpadu dan komprehensif sesuai standart dengan Jumlah Kunjungan minimal yaitu: TM I (1 kali) TM II (1 kali) TM III (2kali)	Kunjungan ANC Tidak Sesuai, jika jumlah kunjungan selama TM I-TM III <4 kali Kunjungan ANC Sesuai, jika jumlah kunjungan selama TM I-III 4 atau >4 kali atau 6 kali kunjungan yaitu TM I : 2 kali, TM II : 1 kali, TM III : 3 kali.	Kuesioner	Nominal	1. Tidak Sesuai 2. Sesuai

3.7. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Jember Kidul yang berlokasikan di Kecamatan Kaliwates yang beralamatkan di Jln. KH Shiddiq No.78 Kabupaten Jember.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian laporan dan proses pengambilan data dimulai dari bulan 01 Oktober 2024 – 30 Oktober 2024

3.8. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Arikunto didalam buku (Sudaryana & Agusiady, 2022) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal–hal yang ia ketahui”.

Sebelum kusioner digunakan untuk penelitian harus diuji validitas dan reabilitas

a. Uji Validitas Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka

perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut). Bila semua pertanyaan itu mempunyai korelasi yang bermakna dan kuesioner tersebut sudah memiliki validitas konstruk maka semua item (pertanyaan) yang ada didalam kuesioner itu mampu mengukur konsep yang kita ukur (Ibrahim & Hardjo, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari buku (J. Supranto, 2021) dengan judul Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan. Kuesioner telah diuji validitas dengan hasil valid yaitu r hitung > r tabel

Tabel 3.8 Tabel Hasil Uji Validitas Kuesioner

Pertanyaan nomor	r hitung		r tabel	Keterangan
1	0,532		0,355	VALID
2	0,725			VALID
3	0,602			VALID
4	0,488			VALID
5	0,471			VALID
6	0,656			VALID
7	0,710			VALID
8	0,483			VALID
9	0,633			VALID
10	0,464			VALID
11	0,360			VALID
12	0,491			VALID
13	0,571			VALID
14	0,471			VALID
15	0,566			VALID
16	0,604			VALID
17	0,590			VALID
18	0,591			VALID

b. Uji Reliabilitas Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau

dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu, tetapi konsisten atau tetap asas (tidak berubah) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang lain denga menggunakan alat ukur yang sama. Item instrumen penelitian yang valid dilanjutkan dengan uji reabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu membandingkan nilai r hasil (alpha) dengan nilai r tabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika r alpha > r tabel (0,6) (Ibrahim & Hardjo, 2023).

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil *Cronbach's Alpha* 0,851 yang memandakan kuesioner tersebut Reliabilitasnya kuat.

3.9. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yang digunakan dalam peneltian ini yaitu bersumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Mengajukan surat ijin penelitian dari Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) untuk mendapatkan rekomendasi ijin penelitian.

2. Mengajukan *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Mengajukan surat rekomendasi dari Dinkes, BAKESBANGPOL kepada Kepala Puskesmas Jember Kidul Kabupaten Jember, untuk mendapatkan ijin pengambilan data di sub bagian KIA Puskesmas Jember Kidul.
4. Peneliti melakukan presentasi penelitian kepada manajemen Puskesmas Jember Kidul untuk mendapatkan surat ijin penelitian.
5. Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti melakukan pengambilan data di sub bagian KIA, dengan kuesioner.
6. Peneliti selanjutnya melakukan rekapitulasi data, sesuai dengan catatan kohort, buku KIA atau rekam medis pasien.
7. Peneliti melakukan *editing*, yaitu memeriksa kembali dan memperbaiki data-data yang masih salah.
8. Memasukan data atau *data entry* ke dalam program pengolahan data, untuk kemudian dianalisis menggunakan program komputer.

3.10. METODE PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Untuk kemudahan dalam pengolahan data digunakan bantuan program komputer SPSS (Statistical Product and Service).

Langkah-langkah pengolahan data meliputi editing, coding, processing, cleaning, dan tabulating.

a. *Editing* adalah tahapan kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, dan keseragaman suatu pengukuran.

b. *Coding* adalah tahapan kegiatan mengklasifikasikan data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan dalam pengelompokan data.

Tingkat kepuasan ibu hamil

1. Sangat Tidak Puas
2. Tidak Puas
3. Cukup
4. Puas
5. Sangat Puas

Kunjungan ibu hamil

1. Tidak Sesuai
2. Sesuai

c. *Processing* adalah tahapan kegiatan memproses data agar dapat dianalisis.

d. *Entry* yaitu pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry (memasukkan) data hasil pengisian kuesioner ke dalam master tabel atau database komputer.

e. *Cleaning* yaitu tahapan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan.

f. *Tabulating* merupakan tahapan kegiatan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

3.11. ANALISIS DATA

Menurut (Sugiono, 2018), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis pada penelitian ini dengan mengunakan statistik.

Analisa perhitungan norma dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat kepuasan pelayanan sehingga dapat diketahui tingkatannya apakah sangat tidak puas, tidak puas, cukup, puas dan sangat puas.

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program komputer dimana akan dilakukan 2 macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

a) Analisis univariat Analisa univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dengan mencari distribusi dan persentase hasil penelitian (Ibrahim & Hardjo, 2023). Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui skor pengetahuan

tiap responden menurut hasil pengisian kuisioner. Dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden

f = Jumlah jawaban

n = Jumlah pertanyaan

b) Analisis bivariat Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan kualitas pelayan ANC (variabel terikat) dengan kepuasan (variable bebas).

Analisa bivariat untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Chi-Square*. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan α 0,05. Berarti jika *p-Value* ≤ α 0,05 maka hasilnya bermakna yang artinya Ho di tolak dan Ha diterima. Jika *p-Value* ≥ α 0,05 maka hasilnya tidak bermakna yang artinya Ho gagal ditolak dan Ha ditolak.

1) Bila *p-Value* lebih < α 0,05 maka ada hubungan antara variabel independen dan dependen.

2) Bila *p-Value* lebih > α 0, 05 maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisa bivariat *Chi-Square* menggunakan bantuan program komputer. Adapun rumus uji *Chi-Square* secara manual adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi yang diharapkan

fh = jumlah baris x Jumlah kolom

jumlah semua

Apabila hasil uji analisa terdapat hubungan maka uji statistic dilanjutkan ke uji keeratan hubungan. Korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi adalah cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antar variabel. Kekuatan hubungan antar variabel dapat dilihat dari hasil nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi (KK) merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah, atau tidak ada) hubungan antar variabel. Koefisien korelasi ini memiliki nilai antara -1 dan +1 ($-1 \leq KK \leq +1$), dengan arti yaitu: 1. Jika KK bernilai positif, maka variabel-variabel berkorelasi positif. Semakin dekat nilai KK ini ke +1 semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya.

2. Jika KK bernilai negatif, maka variabel-variabel berkorelasi negatif. Semakin dekat nilai KK ini ke -1 semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya.

3. Jika KK bernilai 0 (nol), maka variabel – variabel tidak menunjukkan korelasi.

4. Jika KK bernilai +1 atau -1, maka variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif yang sempurna

Keeratan hubungan atau korelasi antar variabel diberikan nilai – nilai dari KK sebagai patokan. Berikut ini adalah patokan dari nilai KK tersebut :

1. KK = 0, tidak ada korelasi.

2. $0 < KK \leq 0{,}20$, korelasi sangat rendah atau lemah sekali.

3. $0{,}20 < KK \leq 0{,}40$, korelasi rendah atau lemah tapi pasti.

4. $0{,}40 < KK \leq 0{,}70$, korelasi yang cukup berarti.

5. $0{,}70 < KK \leq 0{,}90$, korelasi yang tinggi; kuat.

6. $0{,}90 < KK < 1{,}00$, korelasi sangat tinggi; kuat sekali; dapat diandalkan.

7. KK = 1, korelasi sempurna.

3.12. ETIKA PENELITIAN

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena berhuungan langsung dengan manusia, dimana segi etika harus diperhatikan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin secara tertulis kepada Kepala Puskesmas Jember Kidul Kabupaten Jember dan kepada Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di ruang KIA dan telah mendapatkan keterangan layak etik. Proses penelitian dijamin anonimitas dan kerahasiaan dengan mengabaikan nama responden. Data dan informasi yang telah

didapatkan akan digunakan sebagaimana mestinya, dan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

Tujuan etika penelitian adalah untuk melindungi hak subjek penelitian antara lain menjamin kerahasiaan pribadi responden dan ancaman terhadap responden, sebelum mengikuti penelitian responden diberikan persetujuan mengenai kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini, setelah diberi wewenang melakukan penelitian dan penyelidikan dengan mempertimbangkan masalah etika:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan) Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat penelitian dan menjelaskan bahwa keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela, kemudian peneliti menyerahkan lembar persetujuan sebagai responden, responden membaca lembar persetujuan dan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaannya jawab sebagai responden.
2. *Anonymity* (tanpa nama) Menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan namanya dalam survei, melainkan hanya memberikan kode atau inisial.
3. *Confidentialy* (kerahasiaan) Kerahasiaan semua data atau informasi yang dikumpulkan dijamin oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang terhubung.